

ABSTRAK

Masyarakat cenderung menganggap orang dengan kelainan mental sebagai sampah sosial atau aib. Semua masyarakat yang di lingkungannya memiliki tetangga gangguan jiwa bersikap negatif sehingga penderita merasa dirinya dikucilkan dan tidak dihargai. Tujuan peneliti adalah mengetahui hubungan sikap dengan respon sosial masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa di RT.007 RW.002 Desa Dukuh Kembar Dukun Gresik.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 53 kepala keluarga dengan besar sampel 47 responden menggunakan cara *Purposive sampling*. Pengumpulan dengan alat kuesioner selanjutnya dianalisis dengan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir semua dari 47 responden memiliki sikap negatif 61,7% (29 responden), dan sebagian besar memiliki respon sosial negatif sebesar 55,3% (26 responden). Berdasarkan uji *Chi-square* diperoleh $\chi^2 = 0,003$ dan $p = 0,05$, berarti $\chi^2 > p$ maka ditolak, sehingga ada hubungan sikap dengan respon sosial masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa di RT.007 RW.002 Desa Dukuh Kembar Dukun Gresik.

Simpulan penelitian adalah hampir semua masyarakat bersikap negatif, hingga menimbulkan respon sosial negatif. Diharapkan keluarga mampu memberi sikap positif sehingga respon sosial masyarakat positif pada penderita gangguan jiwa, sehingga tingkat ketergantungan penderita gangguan jiwa menurun.

Kata kunci: sikap, respon sosial